



PENERAPAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF PADA ANAK USIA DINI DI TK AN NIZAM

Marcelita Nainggolan
Universitas Negeri Medan

Elya Siska Anggraini
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221, 1.0 km

Marcelita Nainggolan ; marcelitanainggolan@gmail.com

Abstract. *Effective communication is a communication process carried out by the communicator and the communicant so that a good relationship is established so that the information conveyed can be understood. Effective communication referred to in this journal is communication that occurs between educators and students at An Nizam Kindergarten which is located at Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Medan City, North Sumatra. The problem in this research is the limited communication skills of young children at An Nizam Kindergarten. The aim of this research is to improve the communication skills of young children at An Nizam Kindergarten. In this research, a qualitative method was used with a descriptive approach. The researcher used the Purposive Sampling technique, namely by taking samples according to criteria. Then the techniques used in collecting data are observation, interviews and documentation. The results of the research show that the implementation of communication is effective by educators in improving communication skills in early childhood. The methods used are the habituation method, the storytelling method and the advice method.*

Keywords: *communication, early childhood, kindergarten, application.*

Abstrak. Komunikasi efektif merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan sehingga terjalin hubungan baik agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti. Komunikasi efektif yang dimaksud didalam jurnal ini adalah komunikasi yang terjadi antara pendidik dengan anak didik di Tk An Nizam yang beralamat di Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan kemampuan komunikasi anak-anak usia dini di TK An Nizam . Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak-anak usia dini di TK An Nizam. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, kemudian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komunikasi efektif yang dilakukan para pendidik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak usia dini . Metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan, metode bercerita dan metode nasehat.

Kata kunci: komunikasi, anak usia dini, taman kanak-kanak, penerapan.

LATAR BELAKANG

Manusia diciptakan Tuhan dibekali dengan dua peran sekaligus yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Untuk menjalankan kedua peran tersebut, manusia memerlukan sebuah sarana yang disebut komunikasi. Komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. Berbeda dengan komunikasi langsung, dalam komunikasi tidak langsung manusia memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya: TV, internet, surat kabar, dan lain-lain. Dari dua sifat di atas, komunikasi dibagi kembali menjadi dua sifat, yaitu verbal dan non verbal. Komunikasi verbal berupa percakapan lisan (*oral*) dan tulisan (*written*). Sedangkan komunikasi nonverbal dapat berupa bahasa tubuh (*gesture*), gambar, warna, penampilan fisik. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dan komunikasi yang baik sangat diperlukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Setiap manusia pasti melakukan komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Komunikasi dapat terjadi pada siapa saja, baik antar guru dengan muridnya, orang tua dengan anaknya, pimpinan dengan bawahannya, antara sesama karyawan dan lain sebagainya. Melakukan komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas, agar timbul pengertian dalam menyelesaikan tugas masing-masing.

Komunikasi merupakan suatu aktifitas yang sangat sering dilakukan oleh setiap orang dalam lingkup apapun, dimanapun, dan kapanpun. Karena komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan kita. Semua orang pasti butuh yang namanya komunikasi karena adanya komunikasi semuanya menjadi lebih mengerti. Komunikasi mempertemukan antara komunikan dengan komunikator. Komunikan yang menerima sedangkan komunikator yang menyampaikan pesan. Berinteraksi dengan cara berkomunikasi tidak harus dengan ucapan kata-kata tetapi juga bisa menggunakan gerak mimik tubuh seperti tersenyum, mengedipkan mata, melambaikan tangan, juga bisa menggunakan persamaan

yang ada dalam hati seseorang. Tetapi pesan komunikasi akan bisa diterima oleh komunikan apabila komunikan mengerti apa yang komunikator sampaikan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Perkembangan Kognitif Piaget menyatakan bahwa anak usia dini sedang mengembangkan kemampuan kognitif mereka, yang memengaruhi cara mereka berkomunikasi. Teori ini menunjukkan bahwa pemahaman anak tentang dunia di sekitar mereka mempengaruhi bagaimana mereka menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan orang lain. Teori Sosial Vygotsky menekankan peran interaksi sosial dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Teori ini menyoroti pentingnya peran orang dewasa dan teman sebaya dalam membantu anak mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner menekankan pentingnya konteks sosial dalam perkembangan anak. Teori ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, memainkan peran penting dalam membentuk komunikasi anak usia dini. Teori Narasi Jerome Bruner mengemukakan bahwa anak-anak menggunakan bahasa untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri dan untuk memahami cerita orang lain. Teori ini menyoroti pentingnya penggunaan narasi dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini.

Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson menekankan pentingnya pembentukan identitas dan otonomi pada masa anak usia dini. Teori ini menyoroti bagaimana komunikasi yang efektif dapat membantu anak mengembangkan pemahaman tentang diri mereka sendiri dan hubungan mereka dengan orang lain.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, Kemudian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Partisipan penelitian ini meliputi anak usia dini, pendidik dan orangtua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membimbing anak-anak terutama anak usia dini sangat diperlukan kemampuan untuk mengembangkan komunikasi yang efektif. Diharapkan melalui komunikasi yang efektif, pendidikan yang hendak diajarkan atau diterapkan oleh orang tua kepada anak dapat tercapai. Tentunya harus dihindari terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan anak akibat komunikasi yang tidak efektif atau tidak berjalan dengan lancar. Dapat dikatakan pula agar maksud dan tujuan yang ingin orang tua sampaikan malah tidak tersampaikan, atau tersampaikan tetapi diterima dan dimengerti anak dengan persepsi yang salah. Agar seorang anak siap berbicara, orang tua harus memahami bahwa ada berbagai persyaratan yang perlu diperhatikan, antara lain berkaitan dengan faktor anatomi dan fisiologis, psikologis, dan lingkungan.

Hasil penelitian dalam jurnal ini menggambarkan bahwa penerapan komunikasi efektif oleh para pendidik di TK An Nizam berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi pada anak usia dini. Penelitian menemukan bahwa pendekatan komunikasi yang diterapkan oleh pendidik, sesuai dengan teori-teori relevan dalam bidang perkembangan anak, mampu memperluas keterampilan komunikasi anak-anak di TK tersebut. Penerapan komunikasi efektif ini mencakup penggunaan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak, promosi interaksi sosial yang positif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

Dalam konteks TK An Nizam, para pendidik memperhatikan prinsip-prinsip teori perkembangan anak dalam merancang strategi komunikasi mereka. Mereka menggunakan pendekatan yang berorientasi pada anak, dengan memperhatikan karakteristik individu dan kebutuhan mereka dalam memahami dan menanggapi informasi. Misalnya, dalam mengajar anak usia dini, para pendidik memanfaatkan pengalaman konkret dan visualisasi untuk menyampaikan konsep-konsep yang kompleks, sesuai dengan prinsip-prinsip Teori Perkembangan Kognitif.

Selain itu, Teori Sosial juga menjadi landasan bagi penerapan komunikasi efektif di TK An Nizam. Para pendidik mendorong kolaborasi dan interaksi antar anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk berlatih berkomunikasi dalam berbagai konteks. Diskusi kelompok, permainan berkelompok, dan proyek kolaboratif menjadi sarana di mana anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan berbagi ide-ide mereka.

Lingkungan belajar yang mendukung, sebagaimana disorot oleh Teori Ekologi Perkembangan, juga menjadi faktor kunci dalam efektivitas penerapan komunikasi. Di TK An Nizam, para pendidik menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan penuh dukungan, di mana anak-anak merasa nyaman untuk berekspresi dan mencoba hal-hal baru. Model komunikasi yang baik dari pendidik juga memainkan peran penting dalam membentuk pola komunikasi anak-anak, karena mereka cenderung meniru dan belajar dari contoh yang mereka lihat di lingkungan sekitar.

Penelitian ini memahami teori-teori perkembangan anak dalam merancang praktik pendidikan yang efektif, termasuk dalam konteks pengembangan kemampuan komunikasi pada anak usia dini di TK An Nizam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan adanya komunikasi yang baik dapat membentuk kepribadian pada anak. Anak-anak yang tidak dibiasakan berkomunikasi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengutarakan pendapat-pendapat mereka. Banyak cara yang dapat dilakukan menjadi komunikator efektif dalam upaya memperbaiki kualitas relasi antar-sesama. Komunikasi efektif yaitu komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi. Tujuan Komunikasi Efektif sebenarnya adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan oleh pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikan. Tujuan lain dari Komunikasi Efektif adalah agar pengiriman informasi dan umpan balik atau *feed back* dapat seimbang sehingga tidak terjadi monoton. Selain itu komunikasi efektif dapat melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dedikasi serta kerja keras tim dalam menyusun artikel yang luar biasa ini. Artikel tentang " penerapan komunikasi yang efektif pada anak usia dini di TK an nizam " bukan hanya sekadar kumpulan kata- kata, tetapi sebuah karya yang membawa dampak positif dan memperkaya bidang pendidikan Dalam era di mana pendidikan anak usia dini memegang peran kunci dalam membentuk fondasi perkembangan anak, artikel yang penulis buat bisa memberikan sorotan yang sangat penting. Melalui artikel ini, penulis tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk terlibat dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini. Upaya penulis telah membuka jalan bagi pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi masa depan.

Dalam proses penulisan artikel ini, kami percaya bahwa tim telah melewati berbagai tantangan dan mengorbankan banyak waktu dan energi. Namun, setiap upaya yang tim lakukan tidaklah sia-sia. Artikel ini adalah bukti konkret dari dedikasi tim yang tak tergoyahkan terhadap bidang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Piaget, J. (1952). *Asal Usul Kecerdasan pada Anak*. New York: International Universities Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *Ekologi Perkembangan Manusia: Eksperimen oleh Alam dan Desain*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bruner, J. (1983). *Bicara Anak: Belajar Menggunakan Bahasa*. New York: W.W. Norton & Company.
- Mulyana Deddy, 2004, *Komunikasi Efektif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.
- Erikson, E. H. (1963). *Masa Kanak-Kanak dan Masyarakat*. New York: W.W. Norton & Company.
- Abdul Muhid dan Moh. Muslimin, *Peranan Komunikasi dalam Keluarga Dimasa Pandemi covid-19*, Jurnal Hikmah, Vol.14 No. (2 Desember 2020)

Tarmudji, Tarsis, 2004, Memahami Psikologi Komunikasi, Semarang: UNNES Press.

Wilson. 2009, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP UNRI, Pekanbaru.

Wiryanto, 2005, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.